

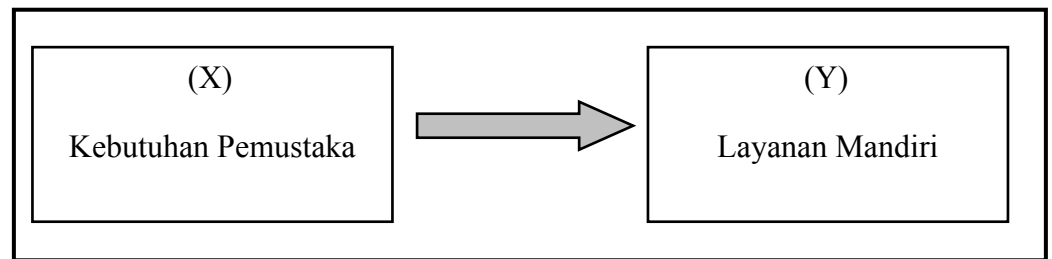




Adapun skema penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

**Gambar 3.1**

**Skema Penelitian**



### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Nasution, Populasi adalah seluruh dari objek penelitian atau penyelidikan baik berupa karakteristik nilai-nilai, jumlah maupun jenisnya.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>58</sup> Bila populasi besar tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Karena ini merupakan penelitian yang membutuhkan sampel, maka perlu menentukan cara pengambilan sampel yang digunakan (*teknik sampling*) dan besar kecilnya sampel dalam penelitian ini.

<sup>57</sup> Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 38.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 81.













c. Reabilitas dan Uji coba

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Teknik yang digunakan dalam menganalisis reabilitas skala kebutuhan pemustaka adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan SPSS.

Menurut Sekaran kaidah reabilitas 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik.<sup>62</sup> Uji reabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS.

Aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda di atas 0.3 sedang aitem dengan daya beda kurang dari 0.3 aitem tersebut kurang baik. Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0.25 jika jumlah aitem yang diterima/aitem yang baik sangat sedikit. Hal ini sesuai dengan pengukuran validitas aitem yang dikemukakan oleh Azwar.<sup>63</sup>

Berikut ini hasil uji coba validitas dan reabilitas variabel kebutuhan pemustaka sebelum diujikan kepada responden atau sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Terdapat 30 aitem yang diujikan cobakan, hasil setelah diuji cobakan dari 30 aitem terdapat aitem yang valid dan tidak valid. Aitem-aitem yang memenuhi kriteria bergerak dari  $r_{xy} = 0.2691$  sampai dengan  $r_{xy} = 0.6402$  dengan aitem

---

<sup>62</sup> U. Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Selemba Empat), h. 34.

<sup>63</sup> S. Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2006), Cetakan ke IV

yang valid berjumlah 12 aitem yaitu nomor 4, 7, 8, 10, 15, 17, 20, 21, 23, 24, 25 dan 27 sedangkan aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 26, 28, 29 dan 30 dapat dilihat pada lampiran 15. Berdasarkan hasil uji reabilitas mendapatkan hasil 0.587 yang artinya tidak realibel karena hasilnya kurang dari 0.60. Kemudian aitem-aitem yang tidak valid digantikan dengan aitem lain yang memenuhi kriteria dan di uji kembali. Setelah di uji hasilnya 0.854, karena hasilnya lebih dari 0.60 maka dapat dikatakan realibel hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17.

Berikut distribusi aitem skala kebutuhan pemustaka setelah di uji coba kepada responden yang akan dijadikan alat ukur.

Tabel 3.2

Distribusi Aitem Skala Kebutuhan Pemustaka Setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
			F	U F	
1.	Kebutuhan kognitif	1.1 Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran aktif 1.2 Perpustakaan sebagai media menambah wawasan 1.3 Perpustakaan sebagai sarana untuk mengembangkan diri	3, 9, 18, 19, 20	2, 10,	7
2.	Integrasi social	2.1 Perpustakaan sebagai sarana interaksi sosial 2.2 Perpustakaan sebagai pengembangan komunikasi	4, 21	5, 17	4
3.	Kebutuhan afektif	3.1 Koleksi perpustakaan <i>up to date</i> sesuai dengan kurikulum	15, 23, 25	12, 13, 22, 24	7















